

## ABSTRAK

Invasi Rusia ke Ukraina membawa perubahan dalam berbagai sektor di negara - negara mitra kerjasama. Dalam kaitannya dengan kerjasama, muncul pertanyaan berkaitan dengan penghentian ekspor energi gas alam dari Rusia ke Jerman. Dalam hal ini, penghentian ekspor energi gas alam oleh Rusia mendorong munculnya isu keamanan energi. Melalui perspektif sekuritisasi yang dikemukakan oleh *Copenhagen School*, penulis berupaya menganalisa terkait isu keamanan energi pasca munculnya embargo gas alam oleh Rusia. Selain itu, analisis melalui *speech acts theory* digunakan sebagai pendukung analisa proses sekuritisasi isu energi di Jerman. Hal ini selaras dengan teori sekuritisasi yang membahas terkait ujaran yang dikemukakan oleh aktor sekuritisasi. Dalam isu ini, Olaf Scholz selaku Kanselir Jerman membawa peran penting sebagai aktor utama dalam sekuritisasi. Studi kasus ini bertujuan untuk mengkaji proses sekuritisasi yang dilakukan Jerman berkaitan dengan isu keamanan energi, respon Jerman terhadap ancaman embargo serta memberikan gambaran mengenai pola perubahan sektor energi di Jerman. Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk menggunakan metodologi konstruktivisme untuk mengkonstruksikan isu dengan menggunakan metode kualitatif sebagai metode kepenulisan. Selain itu, penulis berupaya menempatkan *discourse analysis* sebagai metode analisa data dan berupaya menggunakan kajian pustaka sebagai acuan penyusunan dan pengumpulan data. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa upaya Jerman melakukan proses sekuritisasi dalam isu keamanan energi dapat dikatakan sukses karena adanya respon audiens serta capaian target yang didapatkan oleh Jerman melalui proyek *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Kata kunci : Sekuritisasi, Jerman, LNG, *Speech acts*

## ABSTRACT

*Russia's invasion of Ukraine brought about changes in various sectors in the cooperation partner countries. In relation to cooperation, the question arose regarding the cessation of natural gas energy exports from Russia to Germany. In this case, the conflict led to the emergence of energy security issues. Through the securitization perspective put forward by the Copenhagen School, the author attempts to analyze the issue of energy security after the emergence of the natural gas embargo by Russia. Apart from that, analysis through speech acts theory is used to support the analysis of the securitization process of energy issues in Germany. Indeed in line with securitization theory, which discusses speech expressed by securitization actors. In this issue, Olaf Scholz, as Chancellor of Germany, plays an important role as the main actor in securitization. This case study aims to examine the securitization process carried out by Germany in relation to energy security issues, Germany's response to the threat of an embargo and provide an overview of the changing patterns of the energy sector in Germany. In this research, the author attempts to use constructivist methodology to construct issues using qualitative methods as a writing method. Apart from that, the author tries to place discourse analysis as a data analysis method and tries to use literature review as a reference for compiling and collecting data. Based on the studies that have been carried out, Germany's efforts to carry out the securitization process on energy security issues are likely successful because of the audience response and the achievement of targets obtained by Germany through the Liquefied Natural Gas (LNG) project.*

*Keywords: Securitization, Germany, LNG, Speech acts*